

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, atau suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik.² Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel bebas yakni manajemen kelas terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin merupakan sekolah menengah tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin bertempat di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan atau tepatnya berada di Jalan Laksana Intan Nomor 21 RT.12 Banjarmasin.

¹Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 39.

²Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2021), 41.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam hal ini yang merupakan subjek populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 144 orang. Berikut adalah tabel penyebaran populasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi Siswa MTsN 4 Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	36 Orang
2	Kelas VIII B	36 Orang
3	Kelas VIII C	36 Orang
4	Kelas VIII D	36 Orang
Jumlah Total Populasi		144 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi.⁴ Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁴Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 68.

(anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang peneliti miliki, maka peneliti hanya mengambil sampel 15 siswa pada setiap kelasnya. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)⁷

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44}$$

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 120.

⁶*Ibid.*, 120.

⁷Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 100.

$$n = \frac{144}{2,44} = 59,016$$

$$n = 60 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, berdasarkan rumus di atas dengan nilai kritis 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai penyebaran sampel peneliti gambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Penyebaran Sampel Siswa Kelas VIII MTsN 4 Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	15 orang
2	Kelas VIII B	15 orang
3	Kelas VIII C	15 orang
4	Kelas VIII D	15 orang
Jumlah Total Sampel		60 orang

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Data yang diperlukan pada penelitian ini meliputi informasi dan keterangan mengenai manajemen kelas dan hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Data tersebut terdiri dari:

- 1) Data tentang manajemen kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin yang meliputi:

- a) Penataan ruang kelas
 - (1) Pengaturan tempat duduk
 - (2) Pengaturan alat-alat pengajaran
 - (3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas
 - (4) Ventilasi dan tata cahaya
- b) Pengaturan siswa
 - (1) Pembentukan organisasi
 - (2) Pergantian pelajaran
 - (3) Guru yang berhalangan hadir
 - (4) Masalah antar siswa
- c) Keterampilan guru dalam manajemen kelas
 - (1) Sikap tanggap
 - (2) Membagi perhatian
 - (3) Pemusatan perhatian kelompok
 - (4) Pertanggung jawaban
 - (5) Pengarahan dan petunjuk kelas
 - (6) Menegur pengganggu proses belajar
 - (7) Penguatan

2) Data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang memiliki korelasi dan relevansi terhadap pokok bahasan yang sesuai dengan kebutuhan serta tujuan

penelitian. Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
- 2) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
- 3) Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas dapat digali melalui sumber-sumber berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diantaranya berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 15 siswa dari kelas VIII A, 15 siswa dari kelas VIII B, 15 siswa dari kelas VIII C dan 15 siswa dari kelas VIII D.
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap penting dan menunjang data penelitian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat ditempuh dalam penelitian ini sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁸ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mendapatkan data berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan siswa, dewan guru dan staf tata usaha, keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin, serta meninjau secara langsung manajemen kelas oleh guru terhadap responden selama pembelajaran berlangsung dikelas VIII.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, ed. oleh Y.B. Sudarmanto (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

untuk dijawabnya.⁹ Pada teknik ini peneliti menggunakan angket yang sudah disediakan jawabannya. Angket dalam penelitian ini menggunakan check list (√), sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Peneliti menyebar 60 angket kepada 60 siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Yang mana dari 4 kelas yang ada, masing-masing kelas mendapat 15 angket sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan jumlah masing-masing 30 pernyataan kepada siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.¹⁰ Wawancara tersebut dilakukan dengan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh data mengenai manajemen guru, gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan siswa, dewan guru, staf tata usaha serta sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, di mana subjek/responden bertempat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 119.

¹⁰W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Yovita Hardiwati (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar, profil sekolah, sejarah letak geografis, struktur organisasi, data tentang guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer a. Penataan ruang kelas 1) Pengaturan tempat duduk 2) Pengaturan alat-alat pengajaran 3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas 4) Ventilasi dan tata cahaya b. Pengaturan Siswa c. Keterampilan guru dalam Manajemen kelas d. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII	Siswa dan Guru Al-Qur'an Hadits Siswa dan Guru Al-Qur'an Hadits Guru Al-Qur'an Hadits Guru Al-Qur'an Hadits	Angket dan Observasi Angket dan Observasi Observasi, Wawancara Dokumentasi
2.	Data Sekunder a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin b. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin	Staf TU Staf TU	Dokumentasi Dokumentasi

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

Lanjutan Tabel 3.3.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	c. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin	Staf TU	Dokumentasi
	d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin	Staf TU	Dokumentasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin	Staf TU	Dokumentasi

F. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, peneliti membuat desain pengukuran sebagai berikut:

1. Manajemen kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

Peneliti menetapkan beberapa indikator dan penetapan skor penilaian sesuai data yang ingin diperoleh untuk kemudian dibagikan kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Sebaran Angket Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin

No.	Aspek	Pernyataan		Total
		+	-	
1.	Penataan Ruang Kelas			
	a. Pengaturan tempat duduk	1,2	3	3
	b. Pengaturan alat-alat pembelajaran	4,5	6,7	4
	c. Penataan keindahan dan kebersihan kelas	8,9	10,11	4
	d. Ventilasi dan tata cahaya	12	13	2
2.	Pengaturan Siswa			
	a. Pembentukan organisasi	14	15	2
	b. Pergantian pelajaran	-	16	1

Lanjutan Tabel. 3.4.

No.	Aspek	Pernyataan		Total
		+	-	
	c. Guru yang berhalangan hadir	17	-	1
	d. Masalah antar siswa	18	19	2
3.	Keterampilan Guru dalam Manajemen kelas			
	a. Sikap tanggap	20	21	2
	b. Membagi perhatian	22	23	2
	c. Pemusatan perhatian kelompok	24	-	1
	d. Pertanggungjawaban	-	25,26	2
	e. Pengarahan dan petunjuk jelas	27	-	1
	f. Menegur pengganggu proses belajar	28	29	2
	g. Penguatan	30	-	1
Total		16	14	30

Tabel 3.5. Sebaran Angket Manajemen Kelas pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin Sesudah Uji Validitas

No.	Aspek	Pernyataan		Total
		+	-	
1.	Penataan Ruang Kelas			
	a. Pengaturan tempat duduk	1	-	1
	b. Pengaturan alat-alat pembelajaran	2,3	4,5	4
	c. Penataan keindahan dan kebersihan kelas	6,7	8,9	4
	d. Ventilasi dan tata cahaya	10	-	1
2.	Pengaturan Siswa			
	a. Pergantian pelajaran	-	11	1
	b. Guru yang berhalangan hadir	12	-	1
	c. Masalah antar siswa	-	13	1
3.	Keterampilan Guru dalam Manajemen kelas			
	a. Sikap tanggap	14	15	2
	b. Membagi perhatian	16	17	2
	c. Pemusatan perhatian kelompok	18	-	1
	d. Pertanggungjawaban	-	19	1
	e. Pengarahan dan petunjuk jelas	20	-	1
	f. Penguatan	21	-	1
Total		12	9	21

Untuk Skoring kuisisioner atau angket, peneliti menggunakan pedoman dari skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini skala angket disusun sebanyak 30 item pernyataan yang terdiri dari 16 item pernyataan positif (*favorable*) dan 14 item pernyataan negatif (*unfavorable*). Kemudian setelah di uji validitas item pernyataan angket yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini sebanyak 21 item pernyataan yang terdiri dari 12 item pernyataan positif (*favorable*) dan 9 pernyataan negatif (*unfavorable*).

Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Adapun untuk metode skoring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Metode Skoring Kuisisioner

Jawaban	F (<i>Favorable</i>) (+)	UF (<i>Unfavorable</i>) (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Dalam penelitian ini hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII diambil dari nilai Ulangan semester I tahun pelajaran 2021/2022. Nilai akhir hasil belajar siswa akan dipresentasikan menggunakan pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu:

Tabel 3.7. Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1	95,00 - 100,00	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	00,00 - < 40,00	Amat Kurang

Sumber : Pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22*.

1. Uji Validitas

*Validity refers to the extent to which an instrument measures what it is intended to measure.*¹² Artinya validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas butir soal atau pernyataan akan digunakan untuk menguji valid atau tidaknya setiap soal atau pernyataan yang akan digunakan pada evaluasi akhir dalam penelitian. Jika ditemukan soal atau pernyataan yang tidak valid maka soal atau pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan soal atau pernyataan yang valid artinya dapat digunakan sebagai soal pada penelitian. Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

¹²Rajender R. Aparasu dan John P. Bentley, *Principles of Research Design and Drug Literature Evaluation* (America: Jones & Bartlett Publishers, 2014), 40.

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

n = *Number of case*

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara sektor X dan sektor Y

Σx = Jumlah seluruh sektor X

Σy = Jumlah seluruh sektor Y¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 22* sebagai alat bantu dalam menghitung validitas data instrumen. Berdasarkan uji coba instrumen item pernyataan yang dilaksanakan dengan jumlah siswa sebanyak $N = 60$, taraf signifikansi 5% di dapat $r_{tabel} = 0,254$ dengan jumlah item yang diuji sebanyak 30 item. Setiap pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,254) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,201	0,254	Tidak Valid
2	0,255	0,254	Valid
3	0,026	0,254	Tidak Valid
4	0,272	0,254	Valid
5	0,267	0,254	Valid
6	0,318	0,254	Valid
7	0,342	0,254	Valid
8	0,512	0,254	Valid
9	0,270	0,254	Valid
10	0,329	0,254	Valid
11	0,508	0,254	Valid
12	0,287	0,254	Valid
13	0,147	0,254	Tidak Valid
14	0,048	0,254	Tidak Valid

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 72.

Lanjutan Tabel 3.8.

15	0,254	0,254	Tidak Valid
16	0,369	0,254	Valid
17	0,285	0,254	Valid
18	0,228	0,254	Tidak Valid
19	0,346	0,254	Valid
20	0,339	0,254	Valid
21	0,398	0,254	Valid
22	0,468	0,254	Valid
23	0,308	0,254	Valid
24	0,262	0,254	Valid
25	0,236	0,254	Tidak Valid
26	0,305	0,254	Valid
27	0,486	0,254	Valid
28	0,219	0,254	Tidak Valid
29	0,095	0,254	Tidak Valid
30	0,475	0,254	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Pada perhitungan validitas diperoleh 21 item pernyataan yang dikatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen evaluasi akhir dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent enough to provide approximately the same results in subsequent measurements of an item.*¹⁴ Artinya sebuah instrumen yang andal adalah instrumen yang cukup konsisten untuk memberikan hasil yang kurang lebih sama dalam pengukuran item berikutnya. Setelah dilakukan uji validitas, tahap berikutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan. Suatu instrumen dikatakan baik apabila memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu digunakan. Sebagaimana

¹⁴Jack J. Phillips dan Patricia Pulliam Phillips, *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods* (New York: Routledge, 2015), 100.

Sugiyono di dalam bukunya menyebutkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵

Setelah dilakukan uji validitas dengan menghilangkan soal atau pernyataan yang tidak valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan aplikasi SPSS 22 sebagai alat bantu dalam menguji konsistensi item pernyataan. Adapun metode yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$ = Total varian butir

σt^2 = Total varian

Suatu kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60¹⁶. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada instrumen angket diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,672. Artinya nilai *Cronbach's Alpha* 0,672 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian item pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012), 172.

Tabel 3.9. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	21

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 22

H. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁷ Pada penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memperoleh hasil pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa yang tepat dan terarah, sehingga kesimpulan akhir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dapat tercapai. Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data.

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Checking Data*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

- 1) Meneliti lagi kelengkapan identitas subjek yang diperlukan pada analisis data.
- 2) Meneliti kelengkapan data terkait kelengkapan dan kesesuaian kuisisioner pengumpulan data yang telah diisi, memastikan jumlah lembaran tidak ada yang lepas atau sobek dan sebagainya.
- 3) Ketepatan cara mengisi angket.

¹⁷Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Deepublish, 2021), 111.

b. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti telah menuntaskan penghimpunan data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting sebab kenyataannya bahwa data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebih bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui proses *editing*.

c. Skoring Data

Skoring data adalah memberikan penilaian atau skor terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.

d. Coding Data

Coding data adalah merubah data menjadi bentuk kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu.

e. Tabulating

Tabulasi adalah memaparkan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dilakukan analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer. Penerapan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dengan pengolahan data yang diperoleh menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada.

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : angka persentasi

F : Frekuensi

N : Jumlah Siswa¹⁸

f. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan sifatnya.

g. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah menafsirkan atau menjelaskan data-data dalam bentuk angka ke dalam bentuk kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10. Interpretasi Data

Rentang (%)	Kategori
0 < 20	Sangat rendah
20 < 40	Rendah
40 < 60	Sedang
60 < 80	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis sesuai tahap-tahap berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur, kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 43.

b. Deskriptif persentase

Deskriptif persentase dimaksudkan untuk mendeskripsikan hasil penelitian menurut persentase responden atas setiap pernyataan atau jawaban dari setiap aspek yang ditanyakan. Rumus yang digunakan ialah:

$$D_p = \frac{n}{N} \times 100$$

D_p : Deskriptif persentase

n : Skor empiris (skor yang diperoleh)

N : Skor ideal¹⁹

c. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan dari kedua variabel, digunakan teknik analisis kuantitatif dengan rumus *Triserial* sebagai berikut.

$$r_{tris} = \frac{\sum(O_r - O_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\sum\{(O_r - O_t)^2\}}{P}}}$$

Keterangan:

r_{tris} = Koefisien Korelasi Triserial

O_r = Ordinat yang lebih rendah

O_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam golongan

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari korelasi atau hubungan dengan menggunakan rumus *Triserial* diantaranya:

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 175-176.

1) Mencari standar deviasi total dengan rumus

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai siswa

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai siswa yang sudah dikuadratkan

N = Jumlah Frekuensi

2) Menentukan nilai rata-rata (M) dan proporsi (P) hasil belajar siswa

3) Melakukan perhitungan korelasi dengan rumus *Triserial*

d. Interpretasi Data

Cara memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan untuk dapat memberikan interpretasi, maka dalam hal ini ada 2 macam cara yang dapat ditempuh dalam menginterpretasikan data yang diperoleh, sebagaimana Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Statistik Pendidikan,” yaitu:

1) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* secara kasar (sederhana). Pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:²⁰

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 193.

Tabel 3.11. Interpretasi Data

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan.

2) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment*, dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*. Maka dengan cara ini langkah secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan (membuat) hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)

H_a : Terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel X dan Y

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel X dan Y

b) Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan di atas tadi (maksudnya yang benar H_a atau H_0) dengan jalan membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam

proses perhitungan atau “r” observasi (ro) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom*

N : *Number of cases*

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan
 - e. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing

- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan.
 - b. Mengumpulkan, membuat, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Setelah laporan sempurna, meminta persetujuan dari dosen pembimbing.
 - c. Diperbanyak dan diajukan ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari